

## PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE (*WEB BASED LEARNING*) MATERI MENULIS PUISI KELAS X MA DARUSSALAM JOMBANG

*Dewi Sartika<sup>1</sup>, Mindaudah<sup>2</sup>*

<sup>1,2</sup>STKIP PGRI Jombang; Jl. Bupati R.Soedirman III/20 Jombang, Telp. (0321)861319

<sup>1</sup>dewisartikastkip@gmail.com; <sup>2</sup>mindaudah.stkipjb@gmail.com

### Abstract

*The pandemic period has an impact on almost all sectors of life, one of which is the field of education. There are so many problems that arise related to learning, even from various levels of school starting from elementary school to lectures, switching to online learning. So teachers must innovate to create learning models to suit current conditions. Indonesian language, especially in poetry writing skills, also requires innovation to support the convenience of teachers and students when carrying out the learning process. For this reason, researchers created an innovation in the learning process, namely developing interesting learning media based on online Web Based Learning (WBL) for poetry writing material. The purpose of this research is to produce learning media that can be used as a support and help students in learning, especially the material for writing poetry. This type of research is Research and Development (R&D) using the ADDIE development model, this model has 5 stages of development, namely (1) Analysis, carried out by analyzing learning needs and performance; (2) Design, designing learning according to the problem; (3) Development, developing the materials and media (website) used; (4) Implementation, implementing in the form of trials on students; (5) Evaluation, evaluating learning outcomes. The results of this study indicate that the quality of this learning media is very good, based on the validation test of the material and media, the percentage range is 80%-100%. The effectiveness of learning media is seen based on the results of the paired t test with the results of t count greater than t table ( $7,701 > 2.056$ ) with a significance of  $0.000 < 0.005$ , which means that the media is effective for use in learning poetry material.*

**Keywords:** *learning media, web based learning, writing poetry, ADDIE*

### Abstrak

*Masa pandemi berdampak hampir pada seluruh sektor kehidupan, salah satunya bidang pendidikan. Banyak sekali timbul permasalahan yang terkait dengan pembelajaran, bahkan dari berbagai jenjang sekolah mulai dari sekolah dasar hingga perkuliahan beralih menggunakan pembelajaran online. Sehingga guru harus berinovasi untuk menciptakan model pembelajaran agar sesuai dengan kondisi saat ini. Bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis puisi juga membutuhkan inovasi untuk menunjang kemudahan guru dan siswa ketika menjalankan proses pembelajaran. Untuk itu peneliti menciptakan sebuah inovasi dalam proses pembelajaran yaitu mengembangkan media pembelajaran yang menarik berbasis online Web Based Learning*

(WBL) untuk materi menulis puisi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai penguat dan membantu peserta didik dalam belajar khususnya materi menulis puisi. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, model ini memiliki 5 tahapan pengembangan yakni (1) *Analysis*, dilakukan dengan menganalisis kebutuhan dan kinerja pembelajaran; (2) *Design*, merancang pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan; (3) *Development*, melakukan pengembangan terhadap materi dan media (website) yang digunakan; (4) *Implementation*, melakukan implementasi dalam bentuk uji coba terhadap peserta didik; (5) *Evaluation*, melakukan evaluasi hasil pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas media pembelajaran ini sangat baik, berdasarkan uji validasi materi dan media didapatkan rentang presentase 80%-100%. Efektifitas media pembelajaran dilihat berdasarkan hasil uji *T* berpasangan dengan hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $7,701 > 2,056$ ) dengan signifikansi  $0,000 < 0,005$ , yang mana berarti media efektif untuk digunakan dalam pembelajaran materi puisi.

**Kata kunci:** media pembelajaran, web based learning, menulis puisi, ADDIE

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan media yang digunakan dalam kegiatan berkomunikasi. Melalui bahasa manusia bisa mengungkapkan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Bahasa mampu mengkomunikasikan 3 hal, yaitu perasaan, pikiran, dan sikap seseorang. Pendidikan bahasa sejalan dengan Akhdiah (dalam Yulianto, 2011:1) mengatakan bahwa pendidikan bahasa merupakan jalan utama untuk menyusun estetika, sopan santun, pemikiran yang jelas dan sistematis, kejujuran, serta kesemuanya itu adalah bagian dari integritas kepribadian. Sesuai dengan tujuan pembelajaran pada kurikulum 2013 revisi. Pengembangan kompetensi ini diharapkan mampu menjadi bekal bagi peserta didik untuk dapat berkomunikasi dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat (Suherli, 2017: iii).

Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat 4 ketrampilan dalam berbahasa, yakni keterampilan berbicara, keterampilan mendengarkan, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Keempat keterampilan dalam pengajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan untuk membentuk serta mengembangkan daya komunikasi pada peserta didik, baik secara tertulis maupun secara lisan. Keterampilan tersebut mengajarkan peserta didik untuk berani mengungkapkan ide, gagasan, serta pendapat yang disampaikan berdasarkan kemampuan yang dimiliki.

Gunatama, 2010 (dalam Suastika, 2014: 3) mengatakan puisi merupakan bentuk karya sastra yang menggunakan pikiran serta perasaan penyair. Menulis puisi ini merupakan salah satu kegiatan aktif dan produktif yang mampu membuat seseorang berpikir kreatif, selain itu dengan menulis puisi dapat digunakan sebagai pengembangan kreativitas. Berdasarkan penelitian dalam jurnal yang telah dilakukan oleh Faisal (2020: 1-17) mengungkapkan bahwa selama prapenelitian terdapat sebanyak 74% peserta didik mengatakan bahwa dalam menulis puisi tersebut masih dirasa sulit. Hasil pra-penelitian ini mengatakan peserta didik kesulitan dalam hal pemahaman unsur-unsur kebahasaan, unsur diluar bahasa, hingga langkah-langkah menulis puisi.

Siahaan (2020: 2) mengatakan bahwa sekarang ini sedang terjadi disrupsi pada dunia pendidikan, yang mana biasanya pembelajaran tatap muka dilakukan 100% di sekolah, kini secara tiba-tiba beralih pada pembelajaran dengan sistem *online*. Keterbatasan ini mengharuskan seorang pendidik memiliki pengetahuan yang luas mengenai strategi pembelajaran efektif dan sesuai kondisi masa kini dalam penyampaian materi. Berkaitan dengan hal di atas, perlu adanya media yang mampu menarik perhatian peserta didik untuk mampu meningkatkan keterampilan membaca dan membuat pembelajaran masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) lebih asik dan menyenangkan.

Pembelajaran yang asik dan menyenangkan cukup efektif membantu peserta didik belajar. Salah satu media belajar yang menarik ialah belajar melalui *game*, *game online* dapat mempengaruhi keterampilan berbicara, sehingga ini menjadi salah satu media yang cukup efektif dalam pembelajaran berbicara dan menambah kosa kata. Penelitian ini pun didukung dengan adanya penelitian terdahulu mengenai media berbasis teknologi. Keberadaan Teknologi Informasi ini pun dapat dikembangkan menjadi sebuah media pembelajaran, yang mana sebagai sarana atau instrumen esensial dalam proses pembelajaran yang dibawakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran (Darihastining dkk, 2021: 18).

Pembelajaran berbasis *website* atau *Web Based Learning* (WBL) menjadi salah satu sarana yang cocok digunakan untuk menunjang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan media Pusat Sumber Belajar (PSB). Nana Sudjana (199:50) mengungkapkan bahwa efektifitas merupakan sebuah tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal. *Web Based Learning* (WBL) dirancang dengan berisikan materi ajar yang disajikan dengan menggunakan *google site* yang bisa diakses melalui *web browser* untuk menunjang keefektifan belajar *online*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan media dengan model ADDIE dan mengukur efektifitas media pembelajaran berbasis *online* (*Web Based Learning*).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Research and Development* (R&D). Sugiyono (2015:409) mengatakan, metode penelitian dan pengembangan merupakan salah satu penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk. Pengembangan dilakukan dengan model ADDIE, desain sistem pembelajaran sistematis untuk mewujudkan produk yang diinginkan yang bersifat sederhana dan dapat dilakukan secara bertahap atau sistini terdiri dari 5 tahapan atau langkah-langkah yaitu 1) *Analysis* (menganalisis), 2) *Design* (merancang), 3) *Development* (mengembangkan), 4) *Implementation* (mengimplementasikan), dan 5) *Evaluation* (mengevaluasi) (Priyadi, 2014: 22).

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas X MA Darussalam Ngesong Jombang. Sumber data dalam penelitian ini berupa hasil dari wawancara, observasi, analisis angket uji coba media pembelajaran, serta hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik. Sejalan dengan Sugiyono Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, penyebaran angket, dan uji tes.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Proses Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Online* (*Web based learning*) Pada Materi Menulis Puisi Kelas X

Proses pengembangan media pembelajaran dilakukan dengan melakukan tahapan pengembangan model ADDIE yang dikembangkan oleh Molenda. Terdapat 5 tahapan dalam proses pengembangan untuk dapat menghasilkan produk media pembelajaran berbasis *online* (*Web based learning*) pada materi menulis puisi kelas X. Berdasarkan langkah-langkah penelitian dan pengembangan ini semua tahapan berhasil dilakukan oleh peneliti. Berikut ini penjelasan lima proses tahapan penelitian.

#### 1. *Analysis* (Analisis)

Tahapan ini merupakan tahapan yang pertama dilakukan sebelum melakukan pengembangan produk media pembelajaran. Peneliti mempelajari secara detail terkait dengan karakteristik materi yang akan dikembangkan ke dalam media pembelajaran yang direncanakan dan mengumpulkan data yang didapatkan dari tahap observasi untuk dapat mengetahui kinerja dan kebutuhan dari objek penelitian. Observasi dilakukan di sekolah MA Darussalam Ngesong Jombang.

##### a. Analisis Kinerja

Peneliti menganalisis permasalahan kinerja yang dihadapi oleh guru dalam proses kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 18 April 2021, peneliti mendapatkan data analisis kerja berupa (1) kegiatan belajar mengajar sudah mulai diberhentikan karena adanya libur puasa sekaligus libur akhir semester, (2) setelah liburan, para peserta didik langsung dipersiapkan untuk melakukan Penilaian Akhir Tahun (PAT), dan (3) materi pelajaran puisi belum disampaikan.

##### b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan melakukan observasi dengan lembar ceklis melalui wawancara dengan guru. Pada analisis kebutuhan ini diperoleh data sebagai berikut (1) peserta didik memiliki minat terhadap puisi, namun mudah bosan dalam pembelajaran, (2) banyak peserta didik yang lebih suka belajar dilapangan dari pada membaca buku, (3) adanya kebiasaan menuliskan kata dengan cara disingkat dan tidak sesuai dengan aturan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Berdasarkan hasil kedua analisis di atas, peneliti memohon izin untuk melakukan penelitian dan mengembangkan media pembelajaran pada materi pelajaran yang belum di ajarkan yakni materi puisi berbasis *online* yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital. Pengadaan media pembelajaran ini digunakan untuk memudahkan peserta didik sesuai dengan kemajuan zaman yakni menggunakan kecanggihan teknologi untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

#### 2. *Design* (Desain)

Pada langkah desain, peneliti menggali kembali masalah pembelajaran yang sedang dihadapi dengan kemungkinan besar solusi

permasalahan dapat diselesaikan dengan melakukan pembelajaran jarak jauh. Dari sini peneliti menggunakan media pembelajaran yang bisa digunakan untuk sumber belajar yang efektif, yakni dengan memanfaatkan *website* platform *google site* sebagai sumber belajar dan ditunjang dengan beberapa aplikasi yang bisa digunakan untuk melakukan diskusi secara *online*.

a. Pemahaman dan Penyusunan Silabus, KI, dan KD

Pada tahapan ini peneliti memulai menyusun silabus mengenai materi puisi untuk dijadikan acuan dalam pembuatan RPP. Silabus ini berisikan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), materi pokok, pembelajaran, Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Penyusunan silabus ini dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami materi selama pembuatan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Memilih Media yang Sesuai

Pemilihan media disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Selama pembelajaran masih dilakukan dengan sistem jarak jauh atau pembelajaran dilakukan dari rumah, media pembelajaran yang berbasis *online* ialah yang sesuai untuk dilakukan. Oleh karena itu, peneliti memilih media berbasis *website* dengan memanfaatkan *google site* untuk membangun sebuah media pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar secara *online*.

c. Spesifikasi Media yang Digunakan

Pada media pembelajaran ini peneliti memasukkan beberapa poin untuk mengisi media pembelajaran materi puisi. Media pembelajaran puisi ini memuat (1) tutorial penggunaan media pembelajaran, (2) materi puisi, (3) video pembacaan puisi, (4) Lembar Kerja Siswa (LKS), dan (5) download materi. Semua muatan tersebut dapat ditemukan dalam satu media pembelajaran bisa diakses dan dipelajari dimana saja dan kapan saja, hanya saja membutuhkan koneksi internet.

d. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP digunakan peneliti untuk melakukan uji coba produk di MA Darussalam Ngesong Jombang. Pembuatan RPP didampingi dengan guru pengajar Bahasa Indonesia di MA tersebut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan kondusif.

e. Penyusunan Materi Puisi

Materi puisi disusun dengan mempertimbangkan IPK yang telah tercantum dalam silabus sebagai tolok ukur keberhasilan belajar seorang peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Materi yang disampaikan yakni meliputi pengertian puisi, kebahasaan puisi, menulis puisi, demonstrasi puisi, dan materi pengembangan untuk menambah wawasan peserta didik terhadap dunia sastra yakni mengenal potret sastrawan.

### 3. *Development (Pengembangan)*

Penyusunan bahan media pembelajaran menulis puisi berbasis *online* melalui *website* ini terdiri dari media berbasis *online* (*Web based learning*), materi puisi, video tutorial penggunaan media, dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Melalui *google sites*, peneliti membangun media dengan mengimpor materi yang telah disusun kemudian dimasukkan kedalam *website* dan didesain semenarik mungkin.

Selama proses pembuatan *website*, peneliti pun mencari bandingan *website* pembelajaran yang memiliki sajian menarik untuk dapat menciptakan media yang tidak membosankan. Pengembangan ini pun dilakukan dengan melalui tahap validasi terhadap materi dan produk.

#### a. Merancang Webiste Pembelajaran

Perancangan media pembelajaran materi puisi menggunakan bantuan *google site* untuk membangun *website*. Terdapat beberapa menu dalam media pembelajaran yang digunakan untuk mengelompokkan berdasarkan kategori, (1) Halaman Awal, (2) Halaman Materi, (3) Halaman Latihan Soal, dan (4) Halaman Tentang Kami.

#### b. Melakukan Uji Validitas

Uji Validitas ini dilakukan untuk melihat kelayakan materi dan media pembelajaran yang disusun oleh peneliti. Peneliti melakukan uji validitas materi kepada guru pengajar dan ahli puisi. Pada tahap uji validitas instrumen yang digunakan ialah angket, dengan pertanyaan yang tidak jauh berbeda hanya saja lebih menitikberatkan pada keahlian masing-masing.

#### c. Revisi Produk

Melihat adanya sedikit kekurangan yang didapatkan berdasarkan validasi produk yang dihasilkan, peneliti melakukan revisi produk sesuai dengan saran dan komentar validator terkait media pembelajaran, seperti penambahan intruksi pada media.

### 4. *Implementasi*

Pada tahap implementasi ini peneliti melakukan uji coba pemakaian produk media pembelajaran di MA Darussalam Ngesong Jombang dengan beberapa rangkaian kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Penggunaan media pembelajaran ini terdapat pada kegiatan inti, dimana seluruh peserta didik belajar dengan mengaskes media basis *Web based learning* (WBL) melalui surel [www.puisiku.site](http://www.puisiku.site) atau pada <https://googlesites/view/puisi-ku>. Pada media ini pun disediakan lembar soal, yang mana dijadikan sebagai penugasan bagi peserta didik. Setelah menyampaikan penugasan, guru mengakhiri pertemuan dengan memberikan kesimpulan atas materi yang disampaikan. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### 5. *Evaluasi*

Evaluasi ini dilakukan dengan melakukan *pre-test* dan *post-test* yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik saat menggunakan media dan tanpa menggunakan media. Selanjutnya

dilakukan penyebaran angket untuk diisi oleh para pengguna media pembelajaran yakni peserta didik dan guru pengajar. Peneliti menyebarkan angket melalui *google form*. Berdasarkan dengan hasil evaluasi ini banyak yang berantusias dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Puisi.ku. Media pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik dengan tampilan yang menarik sehingga tidak membuat peserta didik bosan dengan materi pelajaran yang disampaikan.

## B. Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis *Online* (*Web based learning*)

Hasil dari tahapan evaluasi ini diolah menjadi data kuantitatif sebagai berikut ini sebagai penentu efektivitas dari penggunaan media pembelajaran berbasis *website* yang dilakukan pada materi puisi kelas X di MA Darussalam Ngesong Jombang.

### 1. Hasil Uji Validator

Berdasarkan hasil uji validator didapatkan hasil sebagai berikut yang digunakan sebagai penentu efektifitas media pembelajaran berbasis *online* dari segi kelayakan pemakaian.

#### a. Hasil Validator Uji Materi oleh Guru Pengajar

Tabel 3.1 Presentase Hasil Penelitian Validasi Ahli Materi

Jumlah Item Pertanyaan	Skor	Frekuensi	Persentase
22	5 (Sangat Baik)	14	63,64%
	4 (Baik)	7	25,45%
	2 (Kurang Baik)	1	1,82%
Jumlah		22	89,09%

Berdasarkan hasil presentase penilaian guru pengajar sebagai ahli materi sebagaimana tercantum dalam tabel 4.3 di atas, maka diperoleh perhitungan skor 5 dengan keterangan “sangat baik” sebesar 63,64%, skor 4 dengan keterangan “baik” sebesar 25,45%, dan skor 2 dengan keterangan “kurang baik” sebesar 1,82%. Interpretasi skor didapatkan jumlah hasil penelitian sebesar 89,09% sehingga dapat dikatakan bahwa uji ahli materi puisi tersebut dalam kualifikasi “Sangat Baik” sehingga tidak perlu direvisi.

#### b. Hasil Validator Uji Materi oleh Ahli Puisi

Tabel 3.2 Presentase Hasil Penelitian Validasi Ahli Puisi

Jumlah Item Pertanyaan	Skor	Frekuensi	Persentase
16	5 (Sangat Baik)	13	81,25%
	4 (Baik)	3	15%
Jumlah		16	96,25%

Berdasarkan hasil presentase penilaian ahli puisi sebagaimana tercantum dalam tabel 4.5 di atas, maka diperoleh perhitungan skor 5 dengan keterangan “sangat baik” sebesar 81,25%, skor 4 dengan

keterangan “baik” sebesar 15%. Keseluruhan hasil penelitian didapatkan presentase sebesar 96,25%, berdasarkan dengan interpretasi skor dapat dikatakan bahwa uji materi oleh ahli puisi tersebut dalam kualifikasi “Sangat Baik” sehingga tidak perlu direvisi.

c. Hasil Validator Uji Media

Tabel 3.4 Presentase Hasil Penelitian Validasi Ahli Media

Jumlah Item Pertanyaan	Skor	Frekuensi	Persentase
9	5 (Sangat Baik)	1	11,11%
	4 (Baik)	8	71,11%
Jumlah		9	82,22%

Berdasarkan hasil presentase penilaian ahli media sebagai penentu kelayakan media pembelajaran untuk dapat dilakukan uji coba dalam sebuah kelas. Seperti yang tercantum dalam tabel 4.7 di atas, maka diperoleh perhitungan skor 5 dengan keterangan “Sangat Baik” sebesar 11.11%, skor 4 dengan keterangan “Baik” sebesar 71.11%. Jumlah hasil penilaian ahli media sebesar 82,22% , berdasarkan interpretasi skor hasil tersebut menunjukkan kualifikasi media “Sangat Baik” sehingga tidak perlu untuk direvisi.

## 2. Hasil Angket Pengguna Media

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bahan ajar berbasis *online* yakni dengan menggunakan media pembelajaran berbasis website Puisi.ku untuk membantu pengajar dalam menyampaikan materi secara *online*. Pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *website*, yang mana dilaksanakan sesuai dengan RPP. Angket yang disajikan berupa 1-10 pertanyaan dengan pilihan jawaban “Ya/Tidak” mengenai muatan materi dan 11-20 pertanyaan dengan pilihan jawaban menggunakan skala skor 5 (Sangat Baik) hingga skor 1 (Tidak Baik).

Berdasarkan hasil angket penelitian jawaban “Ya/Tidak” rata-rata pendapat responden terkait pertanyaan mengenai isi materi mendapat persentase sebanyak 85,19%. Sesuai dengan hasil presentase menurut Sugiyono (2010: 64) mengatakan bahwa presentase menentukan standar pendeskripsian, yang mana nilai presentase 80%-100% memiliki keterangan sangat baik. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan materi yang disajikan dalam media pembelajaran ini “Sangat Baik”.

Sedangkan berdasarkan hasil angket penelitian jawaban “skala interval” rata-rata pendapat responden terkait pertanyaan mengenai tampilan website dan teknologi penggunaan website mendapat persentase sebanyak 75,41%. Sesuai dengan hasil presentase menurut Sugiyono (2010: 64) mengatakan bahwa presentase menentukan standar pendeskripsian, yang mana nilai presentase 61%-80% memiliki keterangan baik. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa tampilan website

dan teknologi penggunaan website yang disajikan dalam media pembelajaran ini “Baik”.

Selanjutnya penilaian guru pengajar terhadap media pembelajaran adalah sebagai berikut. Berdasarkan hasil penilaian angket yang diberikan oleh guru pengajar Bahasa Indonesia di atas, yakni mendapatkan total skor 91 dengan presentase sebesar 91%. Hal ini dapat diartikan bahwa media pembelajaran ini sangat baik digunakan untuk membantu proses pembelajaran secara *online*. Media yang digunakan ini menarik dari segi materi, tampilan *website*, dan kemudahan akses teknologi yang digunakan.

### 3. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

*Pre-test* dan *post-test* ini diberikan pada subjek penelitian yang berjumlah 27 peserta didik kelas X IIS 2 MA Darussalam Ngesong Jombang. Jumlah ini telah memenuhi syarat untuk melakukan kelompok sasaran, yang mana jumlah sasaran harus berada pada kisaran 20 hingga 30 orang. Agar dapat mengetahui keefektifan media pembelajaran yang dikembangkan, dilakukan uji t berpasangan pada hasil belajar peserta didik. Perhitungan ini menggunakan bantuan SPSS 23.

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Uji T Berpasangan “*Samples Statistics*”

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETES - POSTES	-15.37037	10.37062	1.99583	-19.47285	-11.26789	-7.701	26	.000

Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Uji T Berpasangan “*Samples C*”

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETES & POSTES	27	.810	.000

Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Uji T Berpasangan “*Paired Samples Test*”

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETES	64.4444	27	14.95720	2.87852
	POSTES	79.8148	27	6.57523	1.26540

Pada tabel 4.11 *paired sample statistics* menunjukkan perbedaan rata-rata (*mean*) antara pretes dan postes. Nilai rata-rata (*mean*) pretes sebesar 64,4444; jumlah peserta didik sebanyak N=27; standar deviasi (*std. deviation*) sebesar 14,95720. Sedangkan hasil nilai rata-rata (*mean*) postes sebesar 79.8148; jumlah peserta didik sebanyak N=27; standar deviasi (*std. deviation*) sebesar 6.575223. Berikut langkah-langkah perumusan penentu  $H_0$  dan  $H_a$ .

- a. Merumuskan hipotesis  
 $H_a$  = Adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *online* berupa *web based learning* terhadap hasil belajar peserta didik.  
 $H_0$  = Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *online* berupa *web based learning* terhadap hasil belajar peserta didik.
- b. Menentukan t hitung dan signifikansi  
 Dari output diketahui nilai t hitung adalah 7,701 dan signifikansi 0,000
- c. Kaidah keputusan
  - 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
  - 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak
  - 3) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
  - 4) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- d. Membuat kesimpulan  
 Berdasarkan hasil di atas, didapatkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,701 > 2,056$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan pada rata-rata nilai pretes dan rata-rata postes pada proses pembelajaran puisi menggunakan media pembelajaran berbasis *online* (*web based learning*). Sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan ini terbukti efektif dan menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

## SIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan pemaparan data di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang dikembangkan oleh Molenda dari Pribadi (2014: 22), memiliki proses pengembangan ini terdiri dari 5 langkah pengembangan, yaitu (1) *Analysis* (menganalisis), (2) *Design* (merancang), (3) *Development* (mengembangkan), (4) *Implementation* (mengimplementasikan), dan (5) *Evaluation* (mengevaluasi).
2. Berdasarkan hasil pretes dan postes yang dilakukan oleh siswa, menunjukkan bahwa belajar dengan menggunakan media pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran ini efektif untuk digunakan. Media pembelajaran berbasis *online* (*web based learning*) dengan menggunakan *google site* ini mendapatkan hasil skor penilaian sebesar dengan rentang 80%-100% sehingga masuk dalam kategori baik hingga sangat baik. Efektifitas media pembelajaran dilihat berdasarkan hasil uji T berpasangan dengan hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $7,701 > 2,056$ ) dengan signifikansi  $0,000 < 0,005$ , yang mana berarti media efektif untuk digunakan dalam pembelajaran materi puisi. Sehingga media ini baik dan efektif digunakan dalam pembelajaran materi puisi kelas X.

## SARAN

Media pembelajaran berbasis *online* ini masih terbatas untuk materi seputar puisi kelas X, hendaknya untuk penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *online* untuk materi yang lainnya

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Yulianto, dkk. (2011). Pengembangan Multimedia dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Perolehan Belajar Konsep Puisi di Kelas X SMA. *Jurnal Untan* (<https://jurnal.untan.ac.id>) di unduh pada 7 Januari 2021.
- [2]. Suherli, dkk. 2017. *Buku Guru: Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK Kelas X*. Jakarta: Balitbang, Kemendikbud.
- [3]. Suastika, dkk. (2014). Strategi Guru dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banjar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNDIKSHA*. (<https://ejournal.undiksha.ac.id>) diunduh pada 9 Januari 2021.
- [4]. Faisal, Abdul H., dkk. (2020). Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Aplikasi Android untuk Siswa SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. ([www.researchgate.net](http://www.researchgate.net)) diunduh 9 Januari 2021.
- [5]. Siahaan, Matdio. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*. (<http://repository.ubharajaya.ac.id>) diunduh pada 3 Maret 2021.
- [6]. Darihastining, dkk. (2021). *The Application of Online Caricature Momentcam As A Media For Biography Text Writing About Jokowi's Outstanding Character By Senior High School Students*. *Jurnal ISLLAC: Journal of Intensive Studies on Language, Literature, Art, and Culture*. Vol. 5 Issue 1.
- [7]. Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [8]. Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [9]. Pribadi, Benny A. (2014). *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi: Implementasi Model ADDIE*. iPusnas (Online), (<https://ipusnas.id/>), diunduh 10 Januari 2021.